

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Keimpulan

Kesimpulan hasil dari penelitian mengenai pengujian efektivitas layanan bimbingan klasikal berbasis pelatihan *growth mindset* untuk mengembangkan kegigihan siswa pada siswa kelas X SMKN 4 Tasikmalaya dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara umum tingkat kegigihan pada siswa kelas X SMKN 4 Tasikmalaya berada pada kategori sedang siswa memiliki tingkat kegigihan yang cukup, hanya saja, dalam level sedang ini ketika memiliki standar ideal yang sangat tinggi dalam proses pencapaiannya tidak begitu tinggi, baru dalam tahap pertengahan. Indikator yang muncul dalam kategori ini adalah siswa terkadang mampu mencapai tujuan meskipun menghadapi tantangan. Terdapat 24 siswa dari kelas yang memiliki skor rata-rata kegigihan yang rendah menjadi sampel penelitian dalam layanan bimbingan klasikal berbasis pelatihan *growth mindset* untuk mengembangkan kegigihan. Berdasarkan aspek-aspek pembentuk kegigihan, aspek adversitas memiliki persentase yang cukup tinggi dibandingkan dengan aspek ketekunan dan persistensi, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu mengatasi keadaan sulit dan tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan.
2. Layanan bimbingan klasikal berbasis pelatihan *growth mindset* untuk mengembangkan kegigihan siswa ini dilakukan berdasarkan pengembangan materi yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada dimensi *growth mindset* menurut Chen et al., (2021). Yang didalamnya meliputi motivasi diri, sikap pantang menyerah, membangun ketekunan untuk mencapai tujuan, tantangan, mampu menghadapi kesulitan, mampu berfikir positif.
3. Layanan bimbingan klasikal berbasis pelatihan *growth mindset* efektif untuk mengembangkan kegigihan siswa kelas X SMKN 4 Tasikmalaya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Konselor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berbasis pelatihan *growth mindset* efektif untuk mengembangkan kegigihan siswa. Dengan demikian, konselor dapat mengimplementasikan layanan bimbingan klasikal berbasis pelatihan *growth mindset* untuk mengembangkan kegigihan pada siswa.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X SMKN 4 Tasikmalaya memiliki kegigihan yang rendah. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan tenaga bimbingan dan konseling dalam membuat program-program untuk mengembangkan kegigihan siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian tentang kegigihan tidak hanya pada jenjang SMK, namun subjek tersebut dapat diperluas ke tingkat lain seperti siswa SD, SMP, dan Perguruan Tinggi. Selain itu, juga dapat dilakukan pengukuran terhadap tingkat *growth mindset* pada subjek penelitian untuk memperkaya hasil penelitian.